BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Saat ini seluruh sektor teknologi telah memasuki kehidupan masyarakat, tak dapat kita pungkiri semua merambat seluruh sektor terutama perusahaan. Apalagi dengan adanya kompetisi global yang mendorong persaingan ketat antara perusahaan, sehingga perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Salah satu kunci kesuksesan terutama perusahaan yang berkembang tergantung pengambilan keputusan dari informasi yang diberikan. Hal ini menuntut perusahaan menggunakan sistem informasi sebagai kebutuhan informasi yang lebih baik. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Stave A. Moscovice dalam Zamzami dkk, 2021:3). Sistem informasi akuntansi memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. Dari sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi pada laporan keuangan khususnya pada penjualan dan penerimaan kas dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing sehingga tingkat profitabilitas perusahaan naik. Ada berbagai macam sistem informasi akuntansi yaitu meliputi sistem informasi persediaan, sistem informasi pengeluaran kas, sistem informasi penjualan, sistem informasi penerimaan kas dan lainnya.

Sistem informasi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Penjualan yang efektif

memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk diperlukan pendelegasian wewenang serta tanggungjawab agar efisiensi dapat tercapai, tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif sehingga akan memperkuat struktur pengendalian internal atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan. Dalam sistem penerimaan kas akan memberikan informasi kepada pengguna tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi. Sehingga pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas perlu mendapat perhatian dari manajemen. Selanjutnya setelah sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, manajemen perusahaan membutuhkan pengendalian intern untuk menjalankan suatu usaha atau bisnisnya.

Menurut Nugroho (2009) dalam Jaya (2018:159) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu tipe pengawasan yang dirancang dengan diintegrasikan ke dalam sistem pembagian atau pendelegasian tugas, tanggung jawab, wewenang dalam organisasi perusahaan. Sistem Pengendalian Intern dapat digunakan untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian intern secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya laba yang maksimal.

PT. Adhimix Precast sentul adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan yaitu sebagai suplai beton. Pada perusahaan ini, uang kas menjadi satu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya. PT. Adhimix Precast Sentul cenderung mengalami ketidakefektifan sistem informasi akuntansi, salah satunya yaitu adanya pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap dan adanya penyelewengan laporan keuangan. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi.

Beberapa penelitian tentang pengendalian intern sudah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2018) dengan Judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT. Putra Indo Cahaya Batam). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal di PT. Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi terjadi atau hari berikutnya, itu menyebabkan penyalahgunaan dan pengalihan kas.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohali dkk (2019) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern di UD. Solusi Jaya Abadi, Mojokerto. Penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Solusi Jaya Abadi, Mojokerto, menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, sebagaimana dibuktikan dengan adanya suatu sistem pencatatan akuntansi, dan kegiatan pengendalian internal telah dilakukan sesuai dengan dengan standar yang ada. Tapi di UD. Solusi Jaya Abadi, Mojokerto masih memiliki kelemahan, yaitu dokumen yang digunakan masih belum lengkap.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dengan judul **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern di PT. Adhimix Precast Sentul.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi oleh penulis yaitu perusahaan yang diteliti mengalami ketidakefektifan sistem informasi akuntansi, salah

satunya yaitu adanya pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap dan adanya penyelewengan laporan keuangan?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan penulis seperti waktu, tenaga dan biaya dalam melaksanakan penelitian di lapangan, maka penulis mengkaji penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu sistem informasi akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengendalian Intern.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah PT. Adhimix Precast Sentul yang merupakan perusahaan Industri beton dan konstruksi yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Adhimix Precast Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern di PT. Adhimix Precast Sentul?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern yang digunakan di PT. Adhimix Precast Sentul.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

- a. Bagi Penulis, untuk membantu mengetahui, menjelaskan dan menganalisis tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern di PT. Adhimix Precast Sentul.

- b. Bagi Pembaca, yaitu sebagai bahan referensi dan kajian tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern di PT. Adhimix Precast Sentul.
- c. Bagi pihak kampus, membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Akuntansi serta melengkapi kajian teori khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas teori-teori ataupun bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis beserta cara memperoleh data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang visi, misi dan gambaran umum perusahaan yang penulis teliti serta uraian hasil dari pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat simpulan serta saran perkembangan pada PT. Adhimix Precast Sentul maupun bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.